

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Bentuk-Bentuk Kenakalan Siswa *Broken Home* di SMP Bina Taruna Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan siswa *broken home* di SMP Bina Taruna termasuk jenis kenakalan yang melawan status. Hal tersebut diwujudkan dengan bentuk perilaku seperti terlambat masuk sekolah, tidak masuk sekolah tanpa keterangan (membolos). Namun bentuk-bentuk kenakalan tersebut tidak termasuk kategori melanggar hukum dalam arti sebenarnya. Hal ini karena yang dilanggar adalah status-status dalam lingkungan primer (keluarga) dan sekunder (sekolah) yang tidak diatur dalam hukum secara rinci.

2. Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa *Broken Home* Di Smp Bina Taruna Surabaya

Peran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kenakalan siswa *broken home* adalah dengan memberikan nasihat dan pengajaran, pembiasaan berdzikir baik di dalam kelas maupun ketika waktu senggang dalam lingkup sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana tersebut di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Lebih ditingkatkan lagi untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam menjalankan perannya memberikan pengajaran dan bimbingan sehingga siswa termotivasi untuk berlomba-lomba dalam perilaku kebaikan

2. Bagi orang tua

Lebih ditingkatkan lagi perhatian kepada anak, terutama bagi anak yang berada dalam keadaan keluarga kurang harmonis atau *broken home* disebabkan tidak lengkapnya struktur keluarga. Hendaknya bisa memantau dan menggunakan minimalnya waktu yang tersisa pekerjaan bersama anak.